

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat kemampuan resolusi konflik peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019 dikategorikan tinggi. Mayoritas peserta didik memiliki kemampuan resolusi konflik tinggi berarti peserta didik diprediksi mampu untuk memahami dan menyelesaikan konflik secara konstruktif dengan pendekatan negosiasi, prinsip *win-win solution* dan anti kekerasan. Hasil analisis aspek dan indikator menunjukkan peserta didik membutuhkan pengembangan dalam seluruh aspek dengan peningkatan pada indikator kemampuan evaluasi diri, saling berkasih sayang, menghargai, persepsi positif terhadap konflik, prinsip *win-win solution*, serta kemampuan berpikir kritis dan komunikasi yang efektif dalam konteks konflik. Rencana kegiatan dan pengembangan topik dibuat berdasarkan indikator-indikator tersebut.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka diusulkan saran-saran berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian, berikut adalah saran bagi peneliti selanjutnya berkaitan dengan penelitian kemampuan resolusi konflik.

- a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan kualitas instrumen dari segi bahasa, konstruk dan konten.
- b. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan kondusivitas pada saat pengisian angket karena sangat berkaitan dengan keabsahan jawaban responden.

- c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk merancang program yang lebih komprehensif dengan memperhatikan dan merancang layanan responsif serta perencanaan individual.

2. Bagi guru bimbingan dan konseling, disarankan untuk melaksanakan program untuk menguji efektivitas program. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan guru bimbingan dan konseling supaya mampu menyelenggarakan program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik secara efektif, diantaranya:
 - a. Apabila program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kemampuan resolusi konflik ditujukan untuk peserta didik sasaran lain, maka sebaiknya guru bimbingan dan konseling melaksanakan asesmen kebutuhan dengan Instrumen Kemampuan Resolusi Konflik.
 - b. Guru bimbingan dan konseling disarankan untuk menyusun program yang lebih komprehensif dan melibatkan empat komponen layanan bimbingan dan konseling yang terdiri dari layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.
 - c. Guru bimbingan dan konseling disarankan untuk mempelajari berbagai teknik peningkatan kemampuan resolusi konflik peserta didik melalui seminar dan *workshop*.
 - d. Guru bimbingan dan konseling bekerjasama dengan komunitas maupun lembaga yang memiliki visi dan misi yang sama dalam menciptakan lingkungan yang kompetitif, damai dan tanpa kekerasan.